

ABSTRAK

IMPLEMENTASI PROGRAM KELUARGA BERENCANA BAGI PRIA DI KOTA BANDAR LAMPUNG (ANALISIS PERATURAN KEPALA BKKBN NOMOR 145/HK.010/B5/2009 TENTANG PENINGKATAN PARTISIPASI PRIA)

Partisipasi pria dalam program KB sangat diperlukan karena mampu mendorong peningkatan kualitas pelayanan KB dan KR serta peningkatan kesetaraan dan keadilan gender. Selain itu, KB pria khususnya MOP merupakan suatu metode kontrasepsi pada pria yang sangat aman, sederhana dan berpengaruh positif dalam mempercepat penurunan angka kelahiran total.

Kota Bandar Lampung merupakan salah satu kota yang tidak luput dari sasaran program KB Nasional. Selama ini pelayanan KB di Kota Bandar Lampung masih terkesan bias gender karena terfokus kepada wanita, meskipun Pemerintah telah berupaya meningkatkan partisipasi pria dalam praktik KB.

Penelitian ini menitik beratkan pada permasalahan implementasi program peningkatan partisipasi pria dalam praktik KB di Kota Bandar Lampung. Dalam mengungkap permasalahan ini, peneliti menggunakan teori implementasi kebijakan publik milik Van Meter Van Horn. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

Dalam penelitian ditemukan bahwa implementasi program peningkatan partisipasi pria dalam praktik KB belum berjalan maksimal karena salah satu substansi pokok dari program ini, yaitu pelayanan KB pria di tempat kerja belum tersedia. Selain itu masih ditemui beberapa hambatan dalam pelaksanaan program yang terbagi menjadi hambatan internal dan hambatan eksternal. Hambatan internal diantaranya yaitu sumber daya dan sumber dana yang terbatas serta adanya penolakan dari beberapa PLKB untuk menjalankan program. Selain itu juga ditemukan hambatan eksternal yang berasal dari lingkungan sosial, agama, ekonomi dan budaya masyarakat. Untuk itu perlu adanya perbaikan dan sosialisasi yang lebih luas lagi agar semakin banyak masyarakat yang mengetahui tentang KB pria dan mau mengikuti program ini serta faktor penghambat pelaksanaan peningkatan partisipasi pria dalam praktik KB dapat diminimalisir.

Kata kunci : Implementasi, Program Keluarga Berencana, Partisipasi Pria.